

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh *environmental performance*, *environmental disclosure*, dan *green accounting* terhadap *financial performance* dengan *firm size* sebagai moderasi dengan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022, maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. *Environmental performance* selaku variabel independen tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa upaya perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis berbasis lingkungan yang dinilai melalui peringkat PROPER tidak cukup berpengaruh terhadap kenaikan kinerja keuangan perusahaan.
- b. *Environmental disclosure* selaku variabel independen berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa besar kecilnya transparansi yang dilakukan perusahaan melalui pengungkapan lingkungan akan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. *Green Accounting* selaku variabel independen tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa praktik akuntansi hijau yang dilakukan perusahaan dalam operasi bisnisnya tidak cukup berpengaruh terhadap kenaikan kinerja keuangan perusahaan.
- d. *Firm Size* selaku variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh *Environmental performance* terhadap *Financial Performance*. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan dengan melihat dari total aset yang dimiliki tidak mampu mempengaruhi hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan.
- e. *Firm Size* selaku variabel moderasi dapat memoderasi pengaruh *Environmental disclosure* terhadap *Financial Performance*. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat dari

total aset yang dimiliki mampu mempengaruhi hubungan pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

- f. *Firm Size* selaku variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Financial Performance*. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan dengan melihat dari total aset yang dimiliki tidak mampu mempengaruhi hubungan akuntansi hijau dengan kinerja keuangan perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *environmental performance*, *environmental disclosure*, dan *green accounting* terhadap *financial performance* dengan *firm size* sebagai moderasi, terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- a. Didapatkan jumlah sampel yang relatif kecil dikarenakan sedikitnya perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020 - 2022 yang juga mengikuti program penilaian PROPER yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- b. Didapatkan jumlah sampel penelitian yang relatif kecil dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak menerapkan pengungkapan lingkungan, baik itu pengungkapan lingkungan berbasis indeks *GRI Standard* maupun basis lainnya seperti POJK 51 Tahun 2017, baik itu di dalam laporan keberlanjutan maupun di dalam laporan tahunan.
- c. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerapkan pengungkapan lingkungan dengan acuan index *GRI Standard* melainkan dengan Index POJK 51 tahun 2017, yang mana kemudian ini menjadi keterbatasan dalam pemilihan subjek penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini didapatkan beberapa saran agar manfaat dapat diberikan. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

a. Saran Teoritis

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian berikutnya yaitu menggunakan lebih banyak sampel dengan tidak membatasi subjek penelitian berdasarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lainnya dari *environmental disclosure* yang berbasis POJK 51 tahun 2017, dengan begitu penelitian selanjutnya dapat membandingkan hasil *environmental disclosure* berdasarkan pengukuran dengan *GRI Standard* dan POJK 51 tahun 2017. Kemudian daripada itu, dikarenakan persentase koefisien determinan yang kecil, yaitu hanya 1,37%, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya yang kemungkinan lebih dapat menjelaskan *financial performance*, seperti *environmental cost* dan lain sebagainya.

b. Saran Praktis

1) Bagi Pemerintah Terkait dan Lembaga Otoritas Jasa Keuangan

Pemerintah dan lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan disarankan untuk dapat membuat peraturan yang lebih spesifik dan tegas terkait kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan terkait lingkungan. Ini dapat termasuk membuat standar minimum pengungkapan lingkungan yang harus dipatuhi oleh semua perusahaan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan dapat memperkuat sistem pengawasan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi kewajiban pengungkapan lingkungan yang telah ditetapkan.

2) Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi pengambilan keputusan. Di mana dari hasil yang didapat

bahwa peningkatan *environmental disclosure* berpengaruh terhadap peningkatan *financial performance*. Dari hasil tersebut, manajemen perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan peningkatan pengungkapan lingkungan berbasis indeks GRI Standard demi meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan.

3) Bagi Investor

Investor diharapkan dapat lebih mempertimbangkan pemberian investasi perusahaan-perusahaan yang memiliki fokus lebih terhadap lingkungan, khususnya dalam hal penerapan *environmental disclosure* yang dilakukan dengan pengungkapan berbasis indeks GRI *standard* yang diterima dan dipakai secara global oleh seluruh dunia. Hal ini dikarenakan sesuai dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa peningkatan pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan melalui pengungkapan berbasis indeks GRI *standard* didapatkan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang mana secara langsung akan meningkatkan pengembalian investasi yang diterima investor.